

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan-perusahaan di Indonesia pada saat ini membutuhkan salah satu mekanisme untuk menurunkan permasalahan yang dihadapi antara pemberi kerja (*principal*) dengan penerima kerja (*agen*). Dari sudut pandang manajemen keuangan, salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memaksimumkan kemakmuran pemegang saham atau *stockholder* (Brigham, 1996; dalam C. Erna Susilawati, 2000). Tujuan tersebut seringkali hanya bisa dicapai apabila pemilik modal menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada para profesional, karena para pemilik modal memiliki banyak keterbatasan. Para profesional ini disebut sebagai manajer atau agen. Para manajer diharapkan akan melakukan tindakan yang terbaik bagi perusahaan dengan memaksimumkan nilai perusahaan, sehingga kemakmuran pemegang saham dapat tercapai (Jensen & Meckling, 1976; dalam C. Erna Susilawati, 2000).

Penunjukan manajer oleh pemegang saham untuk mengelola perusahaan, menurut (Jensen & Meckling, 1976; dalam C. Erna Susilawati, 2000) akan memunculkan perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham sangat mungkin terjadi, karena para pengambil keputusan tidak perlu menanggung risiko

pula jika mereka tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan, risiko sepenuhnya ditanggung oleh para pemilik.

Karena tidak menanggung risiko dan tidak mendapat tekanan dari pihak lain dalam mengamankan investasi para pemegang saham, maka pihak manajemen cenderung membuat keputusan yang tidak optimal. Kondisi ini akan menimbulkan keagenan. Masalah keagenan banyak dipengaruhi oleh *insider ownership*. *Insider ownership* adalah pemilik perusahaan sekaligus menjadi pengelola perusahaan. *Shareholder dispersion* atau penyebaran pemegang saham juga berperan didalam masalah keagenan.

Masalah keagenan dapat diturunkan dengan suatu mekanisme menggunakan dividen. Dividen disini berperan sebagai salah satu bentuk penawaran distribusi pendapatan, karena menurut (Moh'd, Perry & Rimbey, 1995; dalam C. Erna Susilawati, 2000), dengan pembayaran dividen pemegang saham melihat bahwa pengelola perusahaan sudah melakukan tindakan yang sesuai dengan keinginan mereka sehingga akan mengurangi konflik. Akan tetapi meskipun pembayaran dividen dapat menurunkan permasalahan keagenan, disisi yang lain justru menimbulkan biaya karena aliran kas yang dihasilkan dari sumber internal tidak lagi layak untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan investasi perusahaan, sehingga mendorong pengelola perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dananya dari pihak eksternal untuk mengisi kembali dana yang sudah dikeluarkan dalam bentuk dividen. Usaha untuk mendapatkan dana eksternal ini akan menimbulkan biaya yang disebut

Pertumbuhan pendapatan merupakan faktor yang mempengaruhi biaya transaksi. Tingkat pertumbuhan pendapatan yang tinggi mencerminkan perusahaan sedang mengalami pertumbuhan dan memiliki banyak kesempatan investasi. Kesempatan investasi yang banyak, membutuhkan pendanaan yang besar, sehingga perusahaan harus mencari dana dari pihak eksternal. Untuk mendapatkan tambahan dana dari pihak eksternal ini akan menimbulkan biaya transaksi. Biaya transaksi juga dipengaruhi oleh risiko bisnis yang dihadapi perusahaan. Jika biaya transaksi yang harus ditanggung perusahaan tinggi sebagai akibat dari tingginya risiko perusahaan, maka perusahaan sebaiknya tidak membayarkan dividen yang besar sehingga kebutuhan dana dapat tercukupi dari dana internal dan perusahaan tidak perlu mencari dana eksternal dengan membayar biaya transaksi yang tinggi.

Dalam hal ini kebijakan dividen diambil berdasarkan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang mempertimbangkan kebijakan dalam besar kecilnya rasio pembayaran dividen. Rasio pembayaran dividen salah satu mekanisme dalam menurunkan masalah keagenan apakah dapat di generalisasikan pada perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Maka dalam penelitian ini juga akan membahas apakah rasio pembayaran dividen dapat digeneralisasikan di Indonesia.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian C. Erna Susilawati (2000) dengan judul yang sama akan tetapi menggunakan periode pengamatan yang berbeda, yaitu : Dampak Faktor-faktor Keagenan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dividen Periode 2000-2005

Pembayaran Dividen. Dalam penelitian C. Erna Susilawati (2000) menggunakan variabel independen, yaitu *Insider ownership, Shareholder Dispersion, Tingkat Pertumbuhan, Risiko Perusahaan dan Ukuran Perusahaan* sebagai variabel kontrol, sedangkan dalam penelitian ini tidak memasukkan *Ukuran Perusahaan* sebagai variabel kontrol hanya *Insider Ownership, Shareholder Dispersion, Tingkat Pertumbuhan dan Risiko Perusahaan* sebagai variabel independen, dengan variabel dependen *Dividen Payout Ratio* atau *Rasio Pembayaran Dividen*. Penelitian ini dikembangkan dengan menganalisis apakah variabel (*insider ownership, shareholder dispersion, growth dan beta*) berpengaruh signifikan terhadap rasio pembayaran dividen. Pengambilan populasi dan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 53 perusahaan yang terdaftar di *Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2004* pada tahun 2002 dan 2003, kecuali perusahaan-perusahaan pada sektor jasa keuangan.

Tahun 2002 digunakan sebagai periode penelitian karena penelitian ini akan menguji pengaruh faktor-faktor keagenan dan faktor-faktor yang mempengaruhi biaya transaksi terhadap rasio pembayaran dividen dimana semua faktor terjadi pada periode tertentu dan pengaruhnya terhadap kebijakan pembayaran dividen akan dilihat pada tahun berikutnya yaitu tahun 2003. Dengan menggunakan periode tahun 2002 maka semua faktor yang akan diteliti terjadi pada tahun 2002 dan akan dilihat pengaruhnya terhadap dividen yang dibayarkan pada tahun 2003.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengambil judul “Analisis Dampak Faktor-faktor Keagenan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Biaya Transaksi terhadap Rasio Pembayaran Dividen”

B. Batasan Masalah Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalahnya sebagai berikut :

1. Obyek penelitian dibatasi pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEJ pada tahun 2002 dan 2003.
2. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari berbagai publikasi khususnya *Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2004*.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan bahwa penelitian ini dikembangkan untuk : *Apakah variabel (insider ownership, shareholder dispersion, growth dan beta) berpengaruh signifikan terhadap rasio pembayaran dividen ?*

D. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai keterkaitan variabel (*insider ownership, shareholder dispersion, growth dan beta*)

mempunyai pengaruh tidak terhadap rasio pembayaran dividen

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat di bidang praktek

Manfaat penelitian bagi kalangan pemegang saham, kreditur manajemen dan praktisi bisnis adalah bahwa penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan perusahaan dan pengambilan keputusan perusahaan.

2. Manfaat di bidang teori

Penelitian ini sangat besar sumbangannya bagi perkembangan teori

keuangan dan manajemen perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat